

## ABSTRAK

Pada Posyandu RW 14 Kecamatan Rungkut Surabaya sebagian orang tua menitipkan anak untuk di asuh oleh pembantu atau di tempat penitipan anak dan sering memberikan makanan anak yang praktis, serba instan, dan kurang bergizi seperti kuah bakso, kuah masako. Tujuan penelitian adalah mengetahui gambaran pola asuh dan status ekonomi pada keluarga balita Bawah Garis Merah (BGM).

Desain penelitian deskriptif. Populasi seluruh ibu yang memiliki balita Bawah Garis Merah dengan besar 14 responden dan sampel 14 responden diambil secara *total sampling*. Variabel penelitian adalah pola asuh dan status ekonomi. Data diambil dengan lembar kuesioner. Pengolahan data menggunakan *editing, coding, tabulasi data*. Analisis data dengan analisis deskriptif dalam tabel distribusi frekuensi.

Hasil hampir setengahnya (43%) memakai pola asuh otoritatif, pola asuh otoritarian (14%), pola asuh menuruti (29%), pola asuh mengabaikan (14%), sebagian besar (64%) keluarga berpenghasilan sedang, (14%) keluarga berpenghasilan tinggi, (22%) keluarga berpenghasilan rendah.

Simpulan penelitian adalah hampir setengahnya ibu menerapkan pola asuh otoritatif, sebagian besar keluarga berpenghasilan sedang. Saran ibu diharapkan dapat mempertahankan pola asuh otoritatif sehingga komunikasi antara ibu dan anak tetap berjalan dua arah.

Kata kunci : pola asuh, status ekonomi, balita bawah garis merah